BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang berjudul Hubungan Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[35] Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi pendekatan kelompok atau signifikansi antar variabel yang diteliti.[36]

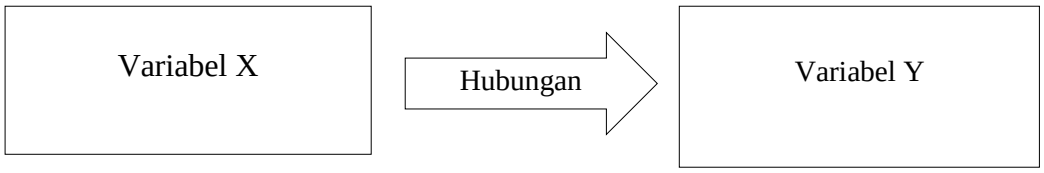
B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitiaan korelasional. Penelitiaan menggunakan korelasional tersebut mencakup kegiatan pengumpulan data untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti.

[35]S, Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 105-106

[36] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2005), h 5

Dalam hal ini peneliti meneliti hubungan antara keaktifan berorganisasi sebagai variabel X dan prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel Y. Adapun hubungan antara keduanya ini sebagaimana terlihat pada skema dibawah ini:



Keterangan:

X= Variabel Bebas

Y= Variabel Terikat

=> Hubungan

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer sebagai data penelitian dan data sekunder sebagai data penujang.

a. Data Primer

1) Data yang berkaitan langsung tentang pengukuran nilai skor skala keaktifan berorganisasi mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Organisasi yang di ikuti

b) Kedudukan dalam organisasi

c) Keikutsertaan dalam kegiatan di organisasi

d) Motivasi dalam berorganisasi

e) Pandangan tentang organisasi

2) Data tentang penilaian pencapaian prestasi belajar dari mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam berupa nilai KHS dari semester 3, 4 dan 5 yang nantinya akan dirata-rata.

3) Data hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Hasil skor skala keaktifan berorganisasi menggunakan 5 indikator yang ditentukan, dianalisis dengan data prestasi belajar mahasiswa. Adapun analisis yang digunakan adalah *Produc Moment*.

b. Data Sekunder

1) Sejarah berdirinya IAIN Antasari (Fakultas dan Jurusan)

2) Keadaan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam

3) Keadaan Kampus

4) Sarana dan Prasarana

5) Organisasi Kampus

1. Sumber Data

Data-data tersebut di atas diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

a. Responden, yaitu sampel penelitian untuk mewakili populasi dari mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam) yang aktif di organisasi angkatan 2012

dan 2013. Adapun jumlah populasi 71 orang dan sampel berjumlah 33 orang.

b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang ada pada bagian akademik dan kemahasiswaan (MIKWA), profil tentang IAIN Antasari Banjarmasin, dan hasil prestasi belajar mahasiswa berupa KHS.

C. Tekhnik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tekhnik pengumpulan data melalui:

1. Observasi

   Observasi adalah tekhnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.[37]Yang dimaksud penulis observasi disini adalah mengamati secara langsung tentang mahasiswa yang mengikuti organisasi kampus di Jurusan BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) angkatan 2012 dan 2013.

2. Angket Atau kuisioner (daftar pertanyaan/pernyatan secara tertulis) merupakan suatu tekhnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak bertanya langsung dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh

[37] Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian & Tekhnik Penyususnan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 104

responden.[38] Adapun angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket yang berbentuk skala *likert.* Skala *likert* adalah alat ukur kuantitatif, yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.[39] Angket dalam penelitian ini nantinya akan disebarkan kepada mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang aktif diorganisasi angkatan 2012 dan 2013.

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari positif sampai negatif dan jawaban itu dapat diberi skor seperti dalam keterangan di bawah ini:

Tabel 3.1 Penskoran Skala *Likert*

NO	Gradasi	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak pernah	1

[38] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) h. 219

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.134-135

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda ataupun *cheklist.* Dalam penelitian ini, skala keaktifan berorganisasi dibuat berdasarkan ciri-ciri keaktifan berorganisasi yang telah dibuat berdasarkan indikator yang telah di tetapkan.

Sebelum skala *likert* dijadikan sebagai alat pengumpulan data, terlebih dahulu akan dijadikan uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan maksud agar data yang diperoleh benar-benar teruji keshahihan dan keandalannya.

Desain pengukuran skala dalam penelitian dapat dilihat dari sub variabel, indikator, sub indikator, deskriptor, parameter dan skor.

Variabel Penelitian Keaktifan Berorganisasi (X)

Data yang dikumpulkan adalah data dari variabel aktif diorganisasi. Sebagai berikut: variabel X merupakan variabel independen yang yang mengukur keaktifan berorganisasi, berikut ini tabel yang menjelaskan variabel keaktifan berorganisasi.

Adapun data *Blue Print* dari skala keaktifan berorganisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Variabel X (Keaktifan Berorganisasi)

Sub Variabel	Indikator	Sub/Indikator	Deskriptor	Parameter	Skor
1.Keaktifan Berorganisasi	A.Organisasi yang diikuti	A.1Organisasi yang diikuti (intra/ektra)	A.1.1 Mengikuti organisasi intra kampus		

			A.1.2 Mengikuti organisasi ektra kampus		
	B.Kedudukan dalam organisasi	B.1Sebagai apa kedudukannya dalam organisasi	B.1.1 Sebagai pengurus Inti I (ketua dan wakil) diorganisasi	Pengurus inti I	5
			B.1.2 Sebagai pengurus Inti II (Sekretaris dan bendahara) diorganisasi	Pengurus inti II	4
			B.1.3 Sebagai pengurus Inti III (Kabid/Koor dan Sekbid/Sekkordiorganisasi	Pengurus Inti III	3
			B.1.4 Sebagai anggota biasa (pengurus) diorganisasi	Anggota biasa (pengurus)	2
			B.1.5 Sebagai anggota biasa (non pengurus) diorganisasi	Anggota biasa (non pengurus)	1

	C.Keikutsertaan dalam kegiatan organisasi	C.1Kehadiran rapat	C.1.1 Mengikuti rapat kegiatan	Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah	5 4 3 2 1
			C.1.2 Mengikuti rapat evaluasi	Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah	5 4 3 2 1
		C.2Sering tidaknya mengikuti kegiatan diorganisasi	C.2.1 Mengikuti kegiatan program kerja mingguan diorganisasi	Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah	5 4 3 2 1
			C.2.2 Mengikuti kegiatan program kerja bulanan dan insidental diorganisasi	Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah	5 4 3 2 1
	D.Motivasi Berorganisasi	D.1Motivasi internal	D.1.1 Aktualisasi diri	Aktualisasi diri	5
			D.1.2Mendapatkan pengalaman	Mendapatka pengalaman	4
			D.1.3 Menambah relasi	Menambah relasi	3
			D.1.4 Mencari eksistensi atau popularitas	Mencari eksistensi atau popularitas	2
		D.2 Motivasi eksternal	D.2.1 Mengikuti	Mengikuti	1

			teman/orang terdekat	teman/orang terdekat	
	E.Pandangan tentang organisasi	E.1Memberikan efek positif	E.1.1 Latihan mengendalikan ego	Sangat setuju Setuju Kurang Setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
			E.1.2 Menambah pengetahuan	Sangat setuju Setuju Kurang setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
			E.1.3 Menambah relasi	Sangat setuju Setuju Kurang setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
			E.1.4 Latihan manajemen waktu	Sangat setuju Setuju Kurang setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	5 4 3 2 1

		E.2Memberikan efek negatif	E.2.1 Mengganggu waktu perkuliahan	Tidak terganggu Agak terganggu Kadang-kadang Terganggu Sangat terganggu	5 4 3 2 1
			E.2.2 Terlambat masuk kuliah, membolos kuliah tidak lulus dalam mata kuliah	Sangat setuju Setuju Kurang setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
			E.2.3Mengenyampingkan kuliah dibandingkan organisasi	Sangat setuju Setuju Kurang setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	5 4 3 2 1

Hal pokok yang perlu mendapat perhatian dalam menyusun dan mengembangkan skala keaktifan berorganisasi yaitu uji validitas dan reliabilitas item-item skala keaktifan berorganisasi. Pengujian validitas ialah untuk mengetahui apakah skala keaktifan berorganisasi mampu mehasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya.[40] Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada

[40]Syaifuddi Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 99

konsistensi atau kepercayaan hasil ukur angket mengandung makna kecermatan pengukurannya[41].

Adapun data *Blue Print* dari skala keaktifan berorganisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 *Blue Print* Dari Skala Keaktifan Berorganisasi

No	Indikator	Sub Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Keaktifan Berorganisasi	Kedudukan dalam organisasi	1		1
		Kehadiran rapat	2 dan 3		2
		Sering tidaknya megikuti kegiatan diorganisasi	4 dan 5		2
		Motivasi berorganisasi (internal da eksernal	6		1
		Efek dalam berorganisasi	7, 8, 9, 10, 12	11, 13	7
	Total	-	-	-	13

[41]*Ibid* h. 85

Berikut sistem penilaian skala keaktifan berorganisasi ini, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Skala Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa

Favorable		***Unfavorable***	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
Selalu	5	Tidak Terganggu	5
Sering	4	Agak Terganggu	4
Kadang-Kadang	3	Kadang-Kadang	3
Jarang	2	Terganggu	2
Tidak pernah	1	Sangat Terganggu	1

Instrumen penelitian ini nantinya akan diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen, sekaligus mengetahui item-item yang valid atau tidka valid. Perhitungan uji coba instrumen menggunakan program *SPSS 22*.

3. Studi Dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[42] Dalam studi dokumentasi didalam penelitian ini, peneliti nantinya akan menyelidiki tentang dokumen yang menunjukkan hasil atau prestasi belajar (akademik) mahasiswa yang aktif diorganisasi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012 dan 2013. Yaitu berupa IPK (Indeks Prestasi Komulatif) mahasiswa yang diambil dari nilai KHS (Kartu Hasil Studi) dari semester 3, 4 dan 5.

[42]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 221

Tabel dibawah ini menjelaskan tentang mengenai data, sumber data, dan tekhnik pengumpulan data:

Tabel 3.5 Matriks Data, Sumber Data dan Tekhnik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKHNIK PENGUMPULAN DATA
1	Prestasi belajar mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012/2013 yang aktif di organisasi	Mahasiswa	KHS
2	Keaktifan berorganisasi mahasiswa	Mahasiswa	Angket
3	Data mahasiswa a. Klasifikasi mahasiswa berorganisasi b. Jumlah mahasiswa	Mikwa	Dokumentasi
4.	Gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah berdirinya IAIN Antasari Banjarmasin b. Sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Jurusan Bimbingan Konseling **c.** Sarana dan Prasara **d.** Organisasi	 Buku Buku Buku Buku	 Dokumentasi

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[43]

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, yang terdiri dari angkatan 2012 dan juga 2013. Adapun Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 orang. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Jumlah Polpulasi Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2012 dan 2013

NO	ANGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	**2012**	**10**	**29**	**39**
2	**2013**	**8**	**24**	**32**
	Jumlah	**18**	**53**	**71**

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[44] Dalam penelitian ini penulis menggunakan tekhnik p*orposive sample* /

[43] Sugiono, *Metode Penelitian,*(Bandung: Alfabeta, 2006), h. 61

sampel bertujuan. Tekhnik ini digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.[45]

Dengan metode ini setiap mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2012 dan 2013 yang aktif diorganisasi nantinya berhak untuk dijadikan sampel. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang.

Tabel 3.7 Jumlah Pengambilan Sampel

NO	ANGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	**2012**	**8**	**13**	**21**
2	**2013**	**2**	**10**	**12**
	Jumlah	**10**	**23**	**33**

Dari tabel diatas, penulis mengambil sampel hanya mahasiswa yang aktif diorganisasi angkatan 2012 dan 2013 saja, untuk mewakili seluruh mahasiswa yang aktif diorganisasi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Penulis melakukan beberapa pertimbangan dan alasan yang mendasari pengambilan sampel mahasiswa yang aktif diorganisasi angkatan 2012 dan 2013 saja sebagai responden dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini penulis meneliti mahasiswa yang aktif diorganisasi pada saat iya berada disemester 3, 4, dan 5, karena pada

---

[44]Ibid., h. 61

[45]Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Peneletian Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 102

saat mahasiswa berada pada semester itu, mereka lagi menggebu-gebunya atau larut dam berorganisasi dan mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 sudah melalui masa tersebut.

2. Angkatan 2011, 2014, dan 2015 tidak di ambil sebagai responden karena:
    a. Mahasiswa yang aktif diorganisasi angkatan 2011 sudah selesai S1 (Lulus)
    b. Mahasiswa yang aktif diorganisasi angkatan 2014 saat ini masih berada disemester 3 dan 4, dan KHS semester 4 mahasiswa angkatan 2014 ini belum keluar juga
    c. Mahasiswa yang aktif diorganisasi angkatan 2015 saat ini masih berada disemester 2 dan masih tinggal diasrama, dan mahasiswa yang berada disemester 1 dan 2 yang tinggal diasrama tidak diperbolehkan mengikuti organisasi oleh pihak kampus.

Variabel Penelitian Prestasi Belajar (Y)

Adapun yang dimaksud peneliti dalam prestasi belajar ini adalah prestasi akademik mahasiswa yaitu berupa IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa yang diambil dari KHS (Kartu Hasil Studi) dari semester 3, 4 dan 5.

D. Tekhnik Analisis Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing yaitu meneliti semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
2. Skoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket, untuk jawaban Selalu diberi skor 5, jawaban Sering diberi skor 4, Kadang-kadang diberi skor 3, dan Jarang diberi skor 2, dan Tidak pernah diberi skor 1.
3. Tabulating yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan prosentasi.

$$P = \frac{F}{N} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan :
P= Angka Prosentasi
F= Frukuensi yang sedang dicari prosentasinya.
N= jumlah prosentasi atau individunya.

Untuk menganalisis data tentang hubungan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2012 dan 2013 di IAIN Antasari Banjarmasin. Penulis dalam hal ini, menggunakan Rumus *Produc Moment.*

Rumus Produc Moment. Sebagai berikut:

$$rXY = \sqrt{\frac{N.\sum XY - (\sum X).(\sum Y)}{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :
rXY = Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.
X = Variabel bebas
Y = Variabel terikat
N = Jumlah responden[46]

[46] Suharsimi, Arikunto, "*Prosedur Penelitian"* h. *243*

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas angketnya, maka hasil perhitungan diatas kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi dari Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Korelasi (nilai "r)

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 samapai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah.

Pengujian berikut ini adalah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara dua variable yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak, maka hasil akhir di konsultasikan dengan tabel Kritik r Product moment. Hipotesis yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis alternative (Ha) : Ada hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

Hipotesis diatas di uji dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika $r_{hitung} < r_{tabel,}$ maka hipotesis alternatif ditolak

b) Jika $r_{hitung} > r_{tabel,}$ maka hipotesis alternatif diterima

E. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

a. Observasi ke lokasi penelitian

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

c. Mengajukan desain proposal

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi

b. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

c. Menyerahkan surat riset kepada yang bersangkutan

d. Menyusun angket dan mengumpulkan dokumentasi yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing

3. Tahap Pelakasanaan

a. Mengadakan penelitian untuk menggali data dilapangan

b. Melakukan membagikan angket

c. Mengolah dan menganalisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
c. Memperbaiki dan memperbanyak selanjutnya diuji dan dipertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin